

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PENGUSAHA BUAH
DI KOTA MAKASSAR
(STUDI KASUS KECAMATAN RAPPOCINI)**

SKRIPSI

**A.FAISAL ANSHARI
NIM: 105710227315**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PENGUSAHA BUAH
DI KOTA MAKASSAR
(STUDI KASUS KEC. RAPPOCINI)**

**A. FAISAL ANSHARI
1057 1022 7315**

Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Makassar

22/02/2020

1 exp
Smb. Alumni

R/039/IEP/2000
ANS
a¹

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Amrul Ikhwani dan ibu Nuraini Syam atas segala doa dan pengorbanan beliau sehingga saya bisa sampai saat ini dan tak lupa pula ku persembahkan skripsi ini untuk teman – teman yang selalu bertanya kapan skripsi selesai ?

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan bukan sebuah aib alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik – baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

MOTTO

Bangun jangan malas jangan mudah dikalahkan dengan kata refusi, dosen susah didapat karna sebaik – baiknya manusia adalah yang tidak mudah menyerah dan ingat orang tuamu di kampung



FAKULTA EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 Degung Iqra Lt.7 Tlp (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
Pengusaha Buah di Kota Makassar (Studi Kasus
Kecamatan Rappocini)

Nama Mahasiswa : A. Faisal Anshari

No.Stambuk/NIM : 105710227315

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi Ini telah di periksa dan di ujikan di depan
panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Rabu, 5 Februari 2020 di
Ruangan IQ 7.1 Fakukltas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar.

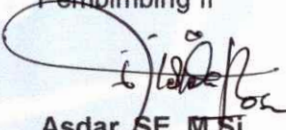
Makassar, 5 Februari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. H. Mahmud Nuhung, MA
NIDN: 0902025701

Pembimbing II

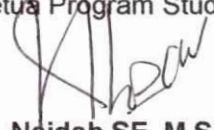

Asdar, SE., M.Si
NIDN. 0903039102

Mengetahui:

Dekan


Ismail Rasulong, SE, MM
NBM: 903 078

Ketua Program Studi EP


Hj. Naidah, SE, M.Si
NBM: 903 079



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **A. Faisal Anshari**, NIM **105710227315**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0005/SK-Y/60201/091004/2020 Tanggal 5 Februari 2020 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Jumadil Akhir 1441 H
5 Februari 2020 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman, SE., MM

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si

2. Dr. H. Jam'an, SE., M. Si

3. Ismail Rasulong, SE., MM

4. Asdar, SE., M. Si

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ismail Rasulong, SE.MM

NBM: 903 078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Faisal Anshari

Nim : 105710227315

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan Judul : " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Pendapatan Pengusaha Buah di Kota Makassar
(Studi Kasus Kecamatan Rappocini)".

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 05 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan,

A. Faisal Anshari

Diketahui Oleh:

Dekan,
Imam Rasulong, SE.MM
NBM: 903 078

Ketua Program Studi,

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 903 079

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan slaam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha biah di kota Makassar studi kasus kecamatan Rappocini".

Skripsi yang penulis ini buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Amrul Ikhwan dan ibu Nuraini Syam yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat serta doa restu atas keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah, SE., M. Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Mahmud Nuhung MA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asdar, SE., M. Si., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Sahabat-sahabat Kapak Merah (Jayadi, Ikhwan Saputra, Nurul Fatwa, Muhammad Rifki, Taswin, Fahrul Agussalim, Adnan Musyawir, Ancu Kundang, Muhammad Fadhil, dan Tomy Wahyudi) yang telah menjadi sahabat sekaligus telah menjadi saudara selama studi ini.
9. Teman-teman SG team (Uda, Ikka, Irma, Indah, Nisa, Ismi, Andif, dan Bella) yang selalu menjadi tempat ternyaman berbagi kisah dan kasih selama bersama-sama dalam studi ini.

10. Teman-teman kelas EP.15 D yang telah menemani dan memperhatikan saya selama studi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2015 (AGENSI) yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 14 November 2019

Penulis

ABSTRAK

A. FAISAL ANSHARI, Tahun 2019, Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha buah di Kota Makassar (Studi Kasus Kec. Rappocini). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Mahmud Nuhung dan pembimbing II Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha buah di Kota Makassar (Studi Kasus Kec. Rappocini). Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan hasil observasi serta wawancara langsung dengan para pengusaha buah di Kec. Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan responden penelitian adalah pengusaha buah di Kec. Rappocini Kota Makassar. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Usaha (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Tenaga Kerja (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Tingkat Pendidikan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Kata kunci: Pendapatan pengusaha buah, modal, tenaga kerja dan tingkat Pendidikan

ABSTRACT

A. FAISAL ANSHARI, 2019. Factors affecting the income of fruit entrepreneurs in Makassar City (Case Study of Rappocini District). Thesis Faculty of Economics and Business Department of Development Economics, Muhammadiyah University Makassar. Supervised by supervisor I H. Mahmud Nuhung and supervisor II Asdar.

This study aims to analyze the factors that influence the income of fruit entrepreneurs in Makassar City (Rappocini District Case Study). The data of this study were obtained from questionnaires and the results of observations and direct interviews with fruit entrepreneurs in Kec. Makassar City Rappocini. This study uses multiple regression models with research respondents are fruit entrepreneurs in Kec. Makassar City Rappocini. From the results of this study indicate that Business Capital (X_1) has a negative and not significant effect on the income of fruit entrepreneurs in the Rappocini District of Makassar City, Labor (X_2) has a positive but not significant effect on the income of fruit entrepreneurs in the Rappocini District of Makassar City, the Education Level (X_3) has a positive and significant effect to the income of fruit entrepreneurs in the Rappocini District of Makassar City.

Keywords: Fruit-entrepreneur income, capital, labor and education level.

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pendapatan	7
B. Wirausahawan	11
C. Pedagang Kaki Lima.....	14

D. Hubungan Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	14
E. Tinjauan Empiris	16
F. Kerangka Konsep	19
G. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional Varibel dan Pengukuran	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.	38
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Makassar	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Makassar	33
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.4 Jumlah sekolah, Murid, Guru, Sekolah dasar	35
Tabel 4.5 Jumlah sekolah, Murid, Guru, Sekolah Menengah Pertama	36
Tabel 4.6 Jumlah sekolah, Murid, Guru, Sekolah Menengah Atas	37
Tabel 4.7 Responden Menurut Jenis Kelamin	39
Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.9 Responden Menurut Penghasilan	41
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Modal Usaha	42
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Mengenai Tenaga Kerja	43
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Mengenai Pendidikan	44
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Mengenai Pengusaha buah	45
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.17 Hasil Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.18 Hasil Olah Data Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.19 Hasil Uji F	53
Tabel 4.20 Hasil Uji t	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep.....	21
Gambar 4. 1 Gambar Uji Normalitas.....	48
Gambar 4. 2 Gambar Uji Heteroskedisitas.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semangat berwirausaha sangat dibutuhkan dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki keunggulan dalam penyediaan tenaga kerja melalui usaha padat karya. Hal ini akan mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, serta ikut berperan dalam meningkatkan perolehan devisa. Saat Indonesia diterpa badai krisis finansial pada tahun 1997/1998 silam, UMKM-UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan pada masa krisis tersebut. Hal ini karena semangat dan jiwa wirausaha yang dimiliki tertanam kuat sehingga meskipun mereka sempat goyang oleh dampak yang ditimbulkan, mereka secara perlahan-lahan mampu bangkit dari keterpurukan. Hal inilah yang membedakan antara usaha-usaha sekelas UMKM dengan usaha-usaha besar, meskipun penghasilan yang diperoleh lebih besar, namun resiko yang dihadapi juga semakin besar. UMKM-UMKM yang ada memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga.

Berwiraswasta biasanya dimulai dengan usaha-usaha skala kecil yang berpotensi untuk berkembang. Namun disadari pula bahwa perkembangan UMKM saat ini masih banyak menemui berbagai

hambatan. Hambatan-hambatan tersebut berbeda dari satu daerah dengan daerah lain serta antar sektor yang ada, atau antar sesama perusahaan disektor yang sama. Intinya, persoalan umum yang sering terjadi pada UMKM meliputi aspek pemasaran, kemampuan teknologi, distribusi dan pengadaan bahan baku serta input lainnya, kualitas sumber daya manusia yang rendah, biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi, serta prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks dalam pengurusan izin usaha. Terdapat pula ketidakpastian peraturan serta kebijakan-kebijakan ekonomi yang tidak jelas arahnya (Tambunan, 2009:75).

Hal ini membuat pemerintah, perbankan, dan masyarakat harus merubah sudut pandangnya terhadap UMKM. Industri besar dan UMKM harus diposisikan pada level yang setara, dan tidak dibedakan antara industrialis-UMKM. Kesetaraan yang di maksud adalah kesetaraan akses pelayanan sumber daya dan kesempatan melihat peluang ekonomi, Pemerintah juga dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan UMKM dengan berbagai alternatif kebijakan. Hal ini karena tidak menutup kemungkinan industri kecil akan tumbuh menjadi industri yang lebih besar. Setiap industri dapat tumbuh besar apabila memiliki peluang ekonomi sehingga dapat meningkatkan usahanya. Pada akhirnya industri tersebut akan mampu memberikan kontribusi yang positif, baik bagi industri itu sendiri, masyarakat, maupun bagi pemerintah. Intinya, perkembangan UMKM perlu dilakukan karena merupakan usaha yang menjanjikan. Apabila UMKM dapat berkembang,

pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perekonomian di Indonesia.

Peraturan daerah kota Makassar nomor: 12 Tahun 2004 yang mengatur tentang pengurusan pasar dalam daerah Kota Makassar termasuk usaha pedagang kaki lima, pedagang kaki lima yang dimaksud dengan yaitu usaha jasa pangan.

Kegiatan usaha buah makin marak berkembang dikarenakan prospeknya yang menggiurkan bagi para wirausaha. Potensi usaha buah di Kota Makassar khususnya di Kecamatan Rappocini cukup baik. Tingginya minat pembeli di Kota Makassar Kecamatan Rappocini membuat munculnya usaha-usaha buah di Kota Makassar. Ini dikarenakan masyarakat Kota Makassar cukup gemar mengonsumsi buah sehat saat pagi hari. Selain harga yang terjangkau dan terdapat di tempat-tempat strategis. Namun, perlu penelitian dalam pengembangan terhadap pengusaha buah sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengusaha buah itu sendiri.

Ciri khas sajian buah dari pengusaha buah kadang juga menjadi cita rasa nusantara, bisnis usaha buah ini sangat sederhana, dengan modal yang sangat kecil namun memiliki prospek keuntungan yang sangat tinggi dan peminatnya dari semua kalangan, maka bisnis ini menjadi usaha yang layak untuk kita pertimbangkan.

Pengusaha buah itu sendiri, juga dapat mengurangi tingkat pengangguran, para pengusaha buah rata-rata berasal dari desa serta memiliki pendidikan yang rendah. Hal ini dapat menciptakan harapan

bagi para masyarakat dengan pendidikan rendah untuk memperbaiki taraf hidupnya.

Penulis melakukan penelitian pada usaha buah di Kota Makassar Kecamatan Rappocini. Menurut data di Perusahaan Daerah (PD) pasar kota Makassar, jumlah pengusaha buah yang terdaftar di Pemerintah Kota Makassar Kecamatan Rappocini tahun 2017 adalah sebanyak 78. pengusaha buah di Kota Makassar Kecamatan Rappocini memiliki potensi yang besar dikarenakan letaknya yang strategis, yakni dekat dengan pusat kota, kampus, rumah sakit. Hal ini yang membuat usaha buah menjadi semakin berkembang dan memberikan dampak kegiatan ekonomi di kota Makassar. Maka dari itu penulis mengangkat judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Buah di Kota Makassar (Studi Kasus Kecamatan Rappocini)"**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah, yaitu :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dan perkembangan ilmu pengetahuan ilmu ekonomi pembangunan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha buah terhadap modal, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan di Kota Makassar Kecamatan Rappocini.

2. Manfaat Teoritis

Upaya untuk memperluas pengetahuan bagi penulis dibidang ekonomi pembangunan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha buah terhadap modal, tenaga kerja, tingkat pendidikan di Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang dapat

dijadikan sebagai referensi ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah metodologi penelitian yang digunakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendapatan

Menurut Rahardja dan Manurung (2009:292) pendapatan merupakan total dari penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan adalah konsep aliran (*flow concept*). Terdapat tiga sumber penerimaan pada rumah tangga, yakni :

1. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji merupakan balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar dari gaji seseorang tersebut tergantung dari produktivitasnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, yakni keahlian, mutu modal manusia, dan kondisi kerja.

2. Pendapatan dari aset produktif

Aset produktif merupakan aset yang memberikan masukan terhadap balas jasa penggunaannya. Aset ini terbagi dua yakni aset finansial dan aset bukan finansial.

3. Pendapatan dari Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan pendapatan yang diterima bukan atas balas jasa yang telah dilakukan maupun diberikan. Hal ini biasanya terdapat pada negara-negara maju yang memberikan tunjangan penghasilan bagi para penganggur dan sebagainya.

Dalam analisis Mikro Ekonomi, menurut Sadono Sukirno (2012: 391) Pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah, dan bunga, secara berurutan. Dalam analisis Ekonomi Makro menurut Mankiw (2008:17) pendapatan nasional (*national income*) dapat diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB dianggap sebagai ukuran terbaik dalam kinerja perekonomian. Ada dua cara dalam melihat statistik PDB, yaitu dengan melihat PDB sebagai pendapatan total dari setiap orang di dalam perekonomian dan sebagai pengeluaran total atas *output* barang dan jasa perekonomian. PDB dipakai berhubungan dengan pendapatan agregat suatu negara dari sewa, upah, bunga dan pembayaran, namun tidak termasuk pembayaran transfer (tunjangan pengangguran), uang pensiun dan lain sebagainya.

Pendapatan juga dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson dan Nordhaus, 2009:34).

Pendapatan atau juga disebut juga *income* dari seorang warga masyarakat hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang dipasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan.

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*) dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga maupun laba, secara berurutan. Dalam analisis ekonomi makro, istilah pendapatan nasional (*national income*) dipakai berkenaan dengan pendapatan agregat suatu Negara dari sewa, upah, bunga dan pembayaran, tidak termasuk biaya transfer (tunjangan pengangguran, pensiun dan lain sebagainya).

Suatu usaha yang bergerak dalam sektor formal maupun informal dalam penentuan tingkat produksi akan memperhitungkan tingkat pendapatan yang akan dihasilkan dalam suatu produksi. Dengan efisiensi biaya produksi maka akan mencapai profit/keuntungan yang maksimum karena profit merupakan salah satu tujuan penting dalam

berusaha. Pendapatan total adalah sama dengan jumlah unit output yang terjual dikalikan dengan harga *output* per unit.

Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan. Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning process*. Secara garis besar *earning process* menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif (pendapatan dan keuntungan) dan pengaruh negatif (beban dan kerugian). Selisih dari keduanya nantinya menjadi laba atau rugi.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

b. Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain: pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension, dan lain-lain.

Menurut Soekartawi (2008:34), pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya dan dapat dirumuskan dalam model persamaan berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

B. Wirausahawan

1. Pengertian Wirausahawan

Menurut Zimmerer dan Scarborough (2010:3), wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis yang baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian untuk memperoleh suatu keuntungan dan pertumbuhan dengan cara melihat peluang dan menggabungkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendirikaninya.

Menurut Sutanto (2011:11) kewirusahaan dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku mandiri yang mampu memadukan unsur cipta, rasa dan karsa serta karya ataupun memiliki kemampuan dalam menggabungkan unsur kreativitas, tantangan dan kerja keras serta kepuasan untuk memperoleh prestasi yang maksimal sehingga dapat menghasilkan nilai tambah terhadap jasa, barang maupun pelayanan yang dihasilkan dengan mengindahkan sendi-sendi kehidupan masyarakat.

Menurut Dewanti (2008:1) wirausahawan secara umum adalah orang-orang yang mampu menjawab tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Sedangkan menurut Kasmir (2010:16) wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Jiwa kewirausahaan akan mendorong minat seseorang dalam mendirikan dan mengelola kegiatan usaha dengan profesional.

2. Karakteristik Wirausahawan

Menurut Zimmerer dan Scarborough (2009: 4-6) adapun karakteristik dari wirausahawan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Adanya kecenderungan bertanggung jawab secara pribadi atas hasil yang ditetapkan sendiri.
- b. Wirausahawan memiliki sikap optimis sehingga memiliki keyakinan untuk berhasil.
- c. Wirausahawan melihat bisnis dari tingkat pemahaman resiko pribadinya. Mereka melihat peluang sesuai dengan pengetahuan, latar belakang, dan pengalamannya.
- d. Wirausahawan akan mencari pengukuhan dan melihat sebaik apa mereka bekerja.
- e. Wirausahawan memiliki kecenderungan energi yang tinggi dibanding masyarakat kebanyakan.
- f. Mempunyai orientasi ke depan dalam mencari peluang.
- g. Memiliki keterampilan mengorganisasi untuk mengubah pandangan ke depan menjadi kenyataan.

- h. Mempunyai penilaian bahwa prestasi lebih tinggi dibandingkan uang. Dalam hal ini mereka menjalankan suatu usaha sendiri sesuai dengan yang diinginkan.

Suatu usaha dapat di jalankan secara perseorangan ataupun bersama-sama menurut Kasmir (2009:19) untuk berwirausaha dapat dilakukan dengan :

- 1) Menjadi pemilik modal dan menjadi pengelolanya.
- 2) Menyetor modal dan dikelola oleh pihak mitra.
- 3) Menyerahkan tenaga yang dikonversikan dalam bentuk saham untuk bukti kepemilikan usaha.

3. Kelebihan dan Kekurangan Wirausahawan

Dalam menjalankan suatu usaha pasti terdapat potensi keunggulan dan kekurangan. Dari segi keunggulan, terdapat hal-hal yang menarik yang menjadi keunggulan bagi wirausahawan. Berwirausaha memiliki banyak keuntungan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2011:8-9) kelebihan dari wirausahawan adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki peluang untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b. Mempunyai kesempatan melakukan perubahan.
- c. Potensi yang dimiliki dapat dipergunakan sepenuhnya.
- d. Peluang dalam meraih keuntungan tanpa batas.
- e. Peluang dalam melakukan hal yang diminati.
- f. Peluang untuk berperan pada masyarakat dan mendapatkan penagakuan.

Menurut Zimmerer dan Scarborough (2011:9) kekurangan dalam menjadi wirausahawan adalah:

- a. Memiliki resiko kehilangan dari seluruh investasi.
- b. Mempunyai pendapatan yang tidak sama.
- c. Cenderung bekerja lebih lama dan memerlukan kerja keras.
- d. Memiliki mutu hidup yang rendah sampai bisnis menjadi mapan.
- e. Harus bertanggung jawab penuh Ketegangan mental yang tinggi.

C. Pedagang Kaki Lima

Pengertian pedagang kaki lima menurut Herlianto (2012:21) sektor informal dalam hal ini pedagang kaki lima (PKL), merupakan sebuah sektor yang tidak di harapkan, padahal kenyataannya sektor ini adalah sektor yang lahir dari pertumbuhan ekonomi kota dan produk urbanisasi yang terjadi di negara yang sedang berkembang. Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No. 304/Menkes/Per/89 tentang persyaratan buah.

Maka yang dimaksud pengusaha Buah adalah satu jenis usaha pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen dilengkapi dengan penyimpanan pendingin dan penjualan minuman di tempat usahanya.

D. Hubungan Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen

Pada bagian ini menjelaskan tentang teori dan hubungan antara variabel independen (modal, tenaga kerja dan tingkat pendidikan) terhadap variabel dependen pendapatan penjual buah di Kota Makassar.

1. Hubungan Modal Operasional Terhadap Pendapatan

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

2. Hubungan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil Penelitian Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang (2008:12) membuktikan adanya hubungan langsung antara tenaga kerja dengan tingkat pendapatan. Penentuan tenaga kerja dalam memasarkan barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan bersih yang akan diterima. Pedagang kaki lima harus menetapkan tenaga kerja yang tepat sesuai dengan karakteristik produk mereka agar dapat menjual barang dagangannya.

3. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang

Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang (2008) dalam penelitiannya mengatakan tingginya tingkat pendidikan dapat dimungkinkan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam pengambilan keputusan bisnis, yang akhirnya berdampak pada perolehan pendapatan bersih yang lebih tinggi dibandingkan pedagang kaki lima yang hanya berpendidikan rendah.

E. Tinjauan Empiris

Kegiatan usaha buah makin marak berkembang dikarenakan prospeknya yang menggiurkan bagi para wirausaha. Potensi usaha buah di Kota Makassar cukup baik. Tingginya minat pembeli di Kota Makassar membuat munculnya usaha-usaha buah di Kota Makassar. Ini dikarenakan masyarakat Kota Makassar cukup gemar mengonsumsi buah saat pagi hari. Selain harga yang terjangkau dan terdapat di tempat-tempat strategis. Namun, perlu adanya penelitian dalam pengembangan terhadap pengusaha buah sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengusaha buah itu sendiri.

Pengusaha buah itu sendiri, juga dapat mengurangi tingkat pengangguran, para pekerja buah rata-rata berasal dari desa serta memiliki pendidikan yang rendah. Hal ini dapat menciptakan harapan bagi para masyarakat dengan pendidikan rendah untuk memperbaiki taraf hidupnya.

Beberapa penelitian mengenai sektor informal sebelumnya sudah pernah diteliti oleh para peneliti. Penelitian sebelumnya turut membantu penulis dalam mengamati dan memahami serta menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan dapat dilihat dari penjelasan berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Endi Rusmanhadi Pratama Suradi (2013:23) yang berjudul "Analisis Faktor Modal Usaha Terhadap Pendapatan Sektor Informal di Jalan Jawa Kabupaten Jember". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel tingkat pendidikan, variabel jumlah jam kerja, variabel

modal sendiri, variabel pemanfaatan modal, dan variabel modal pinjaman terhadap Pendapatan Usaha Tani di Jalan Jawa Kabupaten Jember. Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode *explanatory* dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil yang diperoleh adalah variabel modal sendiri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha tani, sedangkan variabel lain yang peneliti gunakan untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini, variabel jumlah jam kerja, lama usaha, keragaman menu sama-sama memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan Jawa Kabupaten Jember.

2. Penelitian yang dilakukan Anggiat Sinaga (2013:45) yang berjudul "Analisis Tenaga kerja Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Tenaga kerja di Kota Medan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi modal usaha, upah tenaga kerja dan tingkat pendidikan pada sektor informal di Kota Medan, mengetahui bagaimana secara parsial pengaruh modal, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan, permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di kota Medan, mengetahui bagaimana secara serentak pengaruh modal kerja, upah, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha tenaga kerja informal terhadap permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di kota Medan. Dimana pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah modal usaha, tenaga kerja, pendidikan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan Eviews. Kesimpulan yang diperoleh adalah variabel modal (X_1), tenaga kerja

(X_2), dan Pendidikan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permasalahan pendapatan (Y).

3. Penelitian yang dilakukan Anggiat Sinaga (2013:47) bahwa modal usaha, upah tenaga kerja dan tingkat pendidikan pada sektor informal di Kota Medan, mengetahui bagaimana secara parsial pengaruh modal kerja, upah dan tingkat pendidikan tenaga kerja informal terhadap permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di kota Medan, mengetahui bagaimana secara serentak pengaruh modal kerja, upah dan tingkat pendidikan tenaga kerja informal terhadap permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di Kota Medan. Dimana pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah modal usaha, tenaga kerja dan tingkat pendidikan tenaga kerja sektor informal. Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan Eviews 4.1. Kesimpulan yang diperoleh adalah variabel modal usaha (X_1), Upah (X_2) dan Pendidikan (X_3) berpengaruh terhadap permasalahan pendapatan (Y).
4. Penelitian yang dilakukan Wauran (2012:1) yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Sektor Pendidikan Perkotaan di Kota Manado". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemecahan masalah dalam menentukan instrumen yang tepat untuk pemberdayaan pedagang keliling pada usaha *micro banking*. Dimana pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah umur, status perkawinan, status pendidikan, asal daerah, kepemilikan tinggal responden, jenis usaha responden, modal harian, modal untuk peralatan dagang. Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Hasil yang diperoleh adalah pendidikan berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian hasil yang diperoleh berikutnya adalah pedagang keliling yang beroperasi di Kota Manado yaitu:

- a. Para pendatang dari daerah (khususnya pulau Jawa), yang mempunyai motif dan tujuan merantau sudah pasti, karena sudah tidak tersedianya pekerjaan di daerah mereka karena semakin terbatasnya lahan pertanian di daerah.
- b. Pedagang keliling yang beroperasi di kawasan Kota Manado ini secara periodik pulang kampung setiap tahun sekali pada saat hari raya lebaran, hampir seluruhnya tidak memiliki KTP Manado.
- c. Permasalahan utama para pedagang sektor informal yang teridentifikasi adalah untuk mendapatkan kredit usaha.

F. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual atau disebut juga kerangka teoritis yaitu suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah di ketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka teoritis akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Erlina, 2011:33).

1. Modal

Dalam menjalankan proses pembangunan dan usaha, diperlukan faktor-faktor pendukung agar dapat berjalan dengan efektif. Salah satunya adalah akumulasi modal yang dapat berupa benda, ilmu

pengetahuan, keahlian yang tinggi, proses pendidikan dan situasi yang kondusif.

2. Tenaga kerja

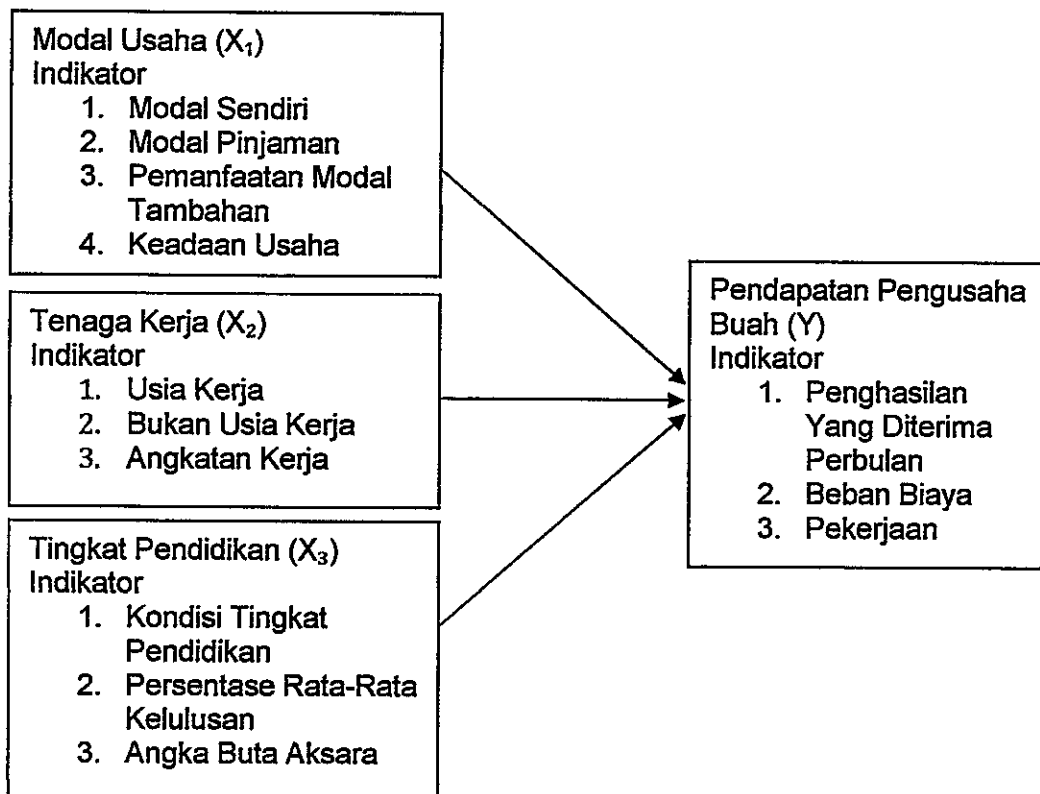
Menurut Mulyadi (2011:59) tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk pada usia kerja (15-64) atau seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan bila mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Menurut Arfida (2012:77) pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk menambah keterampilan, pengetahuan, dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seseorang.

kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut:

:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
2. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

3. Diduga bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Analisis yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Dimana analisis kuantitatif adalah studi yang bertujuan untuk mencari uraian secara menyeluruh, teliti, dan komprehensif berdasarkan data empiris. Suatu permasalahan yang diselesaikan dengan pendekatan kuantitatif, seorang analis akan berkonsentrasi pada fakta kuantitatif atau data yang berhubungan dengan masalah dan selanjutnya membuat model matematik yang menjelaskan tujuan, hambatan dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan. (Anderson, 2009:73).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kawasan Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang mencakup kegiatan usaha buah. Variabel yang diteliti meliputi variabel modal, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi variabel pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan yaitu: September-Oktober 2019.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam mencari data dan menentukan variabel penelitian sekaligus untuk menyamakan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka batasan variabelnya yaitu:

1. Pendapatan (Y) adalah laba/keuntungan usaha yang diperoleh pengusaha buah dalam satu bulan (rupiah).
2. Modal usaha (X_1) adalah kontribusi dari investasi pada awal usaha dalam bentuk uang yang digunakan dalam proses kegiatan usaha buah (rupiah).
3. Jumlah tenaga kerja (X_2) adalah jumlah seluruh karyawan yang bekerja pada pengusaha buah (orang).
4. Tingkat pendidikan (X_3) adalah tahapan pendidikan formal pengusaha buah (tingkat).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman, 2009:181)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha buah di Kota Makassar khususnya di Kecamatan Rappocini. Menurut data BPS dalam Angka, jumlah pengusaha buah yang terdaftar di Perusahaan Daerah (PD) Pasar Raya Kota Makassar tahun 2017 adalah sebanyak 78 pengusaha buah di Kecamatan Rappocini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi Soekidjo, (2008 : 79). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 pengusaha buah yang ada di Kota Makassar khususnya di Kecamatan Rappocini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data primer, metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara langsung kepada responden yang berpedoman terhadap kuesioner dan dokumentasi yang telah disiapkan

Adapun uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto (2008:34), validitas berhubungan dengan suatu pengukuran apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009:18) menyatakan bahwa uji

validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto (2008:35) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan model ekonometrika dengan meregresikan variabel-variabel yang ada dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Fungsi matematikanya adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3).....(1)$$

Kemudian fungsi di atas ditransformasikan ke dalam model persamaan regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

Y = Pendapatan Pengusaha (rupiah/ bulan)

α = *Intercept* konstan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Modal Usaha (rupiah)

X2 = Jumlah Tenaga Kerja (orang)

X3 = Tingkat Pendidikan (tahun)

Y = Pendapatan

Untuk menganalisis model tersebut dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas, adalah sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi variabel *dependen*, dan variabel *independen*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui Normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik secara histogram dengan melihat nilai probabilitas dari Jarque-Bera, jika probabilitas bernilai lebih besar dari 5 persen maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, dan

sebaliknya jika probabilitas bernilai kurang dari 5 persen maka dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Menurut Supranto (2010:42) mengatakan, heteroskedastisitas adalah suatu keadaan di mana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah Homoskedastisitas dan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas antara lain dengan melakukan uji *White* dengan melihat probabilitas dari $\text{Obs } R^2$. Jika probabilitasnya lebih besar dari 5 persen, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau data bersifat homoskedastisitas dan sebaliknya jika probabilitasnya kurang dari 5 persen maka data dikatakan bersifat heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolieritas yang berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi diciptakan oleh Ranger Fish di dalam bukunya "*Statistical Confluence Analysis by Means of Complete Regressions Systems*". Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antar beberapa atau semua variabel independen dalam

model regresi. Multikolinearitas merupakan keadaan di mana satu atau lebih variabel independen dinyatakan sebagai kondisi linier dengan variabel lainnya. Artinya bahwa jika di antara pengubah-pengubah bebas yang digunakan sama sekali tidak berkorelasi satu dengan yang lain maka bisa dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas. Untuk menguji asumsi Multikolinearitas dapat digunakan uji Correlation Matrix. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi bahwa adanya Multikolinearitas.

1. Uji analisis regresi linier berganda terdiri dari uji statistic F, uji statistic T, dan uji determinasi (R^2), adalah sebagai berikut :

- a. Uji Statistik-f

Uji statistik-f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel *independen* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel *independen*, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 10 %.

- b. Uji Statistik-t

Uji statistik-t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel *independen* dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel *dependent* secara

nyata. Dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 diterima (signifikan) dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 10 %.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen yaitu jenis modal (X_1), tenaga kerja (X_2), pendidikan (X_3), terhadap variabel dependen dalam hal ini pendapatan pengusaha buah (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Kota Makassar merupakan salah satu pemerintahan kota dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi, sebagaimana yang tercantum dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822.

Secara geografis Kota Makassar terletak di Pesisir Pantai Barat bagian selatan Sulawesi Selatan, pada titik koordinat $119^{\circ}, 18', 27', 97''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}, 8', 6', 19''$ Lintang Selatan. Kota Makassar merupakan dataran rendah dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter di atas permukaan laut. Secara administratif Kota Makassar mempunyai batas-batas wilayah yaitu :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Maros
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Maros
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar

Tabel 4.1
Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Menurut
Kecamatan di Kota Makassar

Kecamatan	Luas Wilayah	
	Km ²	%
Mariso	1,82	1,04
Mamajang	2,25	1,28
Tamalate	20,21	11,50
Rappocini	9,23	5,25
Makassar	2,52	1,43
Ujung Pandang	2,63	1,50
Wajo	1,99	1,13
Bontoala	2,10	1,19
Ujung Tanah	5,94	3,38
Tallo	5,83	3,32
Panakkukang	17,05	9,70
Manggala	24,14	13,73
Biringkanaya	48,22	27,43
Tamalanrea	31,84	18,11
Kota Makassar	175,77	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2019

Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi yang meliputi 14 kecamatan dan 143 Kelurahan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Biringkanaya dengan luas wilayah sebesar 48,22 km² atau 27,43 persen dari luas wilayah Kota Makassar. Sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Mariso dengan luas 1,82 km² atau 1,04 persen.

2. Kependudukan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar, jumlah penduduk Kota Makassar pada pertengahan 2017 tercatat sebesar 1.469.601 jiwa yang terdiri dari 727.314 laki-laki dan 742.287 perempuan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kota Makassar di Rinci Berdasarkan Kecamatan

KECAMATAN	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Mariso	29.856	29.436	59.292
Mamajang	29.884	31.123	61.007
Tamalate	96.516	97.977	194.493
Rappocini	79.660	84.903	164.563
Makassar	42.048	42.710	84.758
Ujung Pandang	13.453	15.044	28.497
Wajo	15.164	15.769	30.933
Bontoala	27.579	28.957	56.536
Ujung Tanah	24.794	24.429	49.223
Tallo	69.739	69.428	139.167
Panakkukang	73.114	74.669	147.783
Manggala	69.541	69.118	138.659
Biringkanaya	100.978	101.542	202.520
Tamalanrea	54.988	57.182	112.170
Makassar	727.314	742.287	1.469.601

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2019

Berdasarkan data tersebut jumlah penduduk terbesar yang dirinci menurut Kecamatan pada tahun 2017 terdapat di Kecamatan Biringkanaya sejumlah 100.978 jiwa laki-laki dan 101.542 jiwa perempuan dengan jumlah penduduk sebanyak 202.520 sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Ujung Pandang dengan 13.453 jiwa laki-laki dan 15.044 jiwa perempuan dengan jumlah penduduk sebanyak 28.497 jiwa.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Dirinci Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kota Makassar

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
0-4	70 626	67 503	138 129
5-9	63 647	61 087	124 734
10-14	59 704	56 957	116 661
15-19	79 016	81 117	160 133
20-24	97 986	95 241	193 227
25-29	69 180	67 707	136 887
30-34	55 959	58 771	114 730
35-39	48 957	52 927	101 884
40-44	47 053	51 121	98 174
45-49	41 816	43 511	85 327
50-54	31 661	31 932	63 593
55-59	23 543	25 364	48 907
60-64	15 956	17 597	33 553
65+	22 210	31 452	53 662
Kota Makassar	727 314	742 287	1 469 601

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang belum produktif yaitu usia 0 – 9 tahun berjumlah 262.863 jiwa. Dan penduduk yang berumur 65 tahun ke atas berjumlah 53.662 jiwa. Sedangkan penduduk yang berada pada usia produktif atau yang berumur 15 – 64 tahun berjumlah 1.153.082 jiwa.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia. Kemampuan suatu bangsa banyak ditentukan oleh kualitas pendidikannya.

- a. Pada jenjang SD Kota Makassar pada tahun 2017 dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Makassar

S	Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	MARISO	19	5.039	233	21,63
	MAMAJANG	25	8.109	358	22,65
	TAMALATE	44	13.812	597	23,14
	RAPPOCINI	50	12.686	670	18,93
	MAKASSAR	39	10.773	487	22,12
	UJUNG PANDANG	33	9.135	505	18,09
	WAJO	13	3.266	171	19,10
	BONTOALA	24	5.552	267	20,79
	UJUNG TANAH	21	5.823	231	25,21
	KEP. SANGKARRANG	—	—	—	—
	TALLO	46	14.856	586	25,35
	PANAKKUKANG	51	14.301	781	18,31
	MANGGALA	39	13.598	635	21,41
	BIRINGKANAYA	51	18.878	841	22,45
	TAMALANREA	35	10.911	523	20,86
S	KOTA MAKASSAR	490	146.738	6.885	21,31

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di katakan bahwa jumlah sekolah pada Sekolah Dasar (SD) di Kota Makassar yang di rinci berdasarkan Kecamatan adalah sebanyak 490 sekolah, 146.738 murid dan 6.885 guru, dengan jumlah Sekolah Dasar (SD) terbanyak di kecamatan biringkanaya dengan jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 51 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 18.878 dan guru sebanyak 841 orang. Sedangkan jumlah Sekolah Dasar (SD) yang paling sedikit berada di kecamatan wajo dengan jumlah sebanyak 13 sekolah, 3266 murid dan 171 guru.

- b. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Kota Makassar pada tahun 2017 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Makassar

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
MARISO	6	2.516	121	20,79
MAMAJANG	10	4.958	222	22,33
TAMALATE	15	6.549	368	17,80
RAPPOCINI	20	5.525	371	14,89
MAKASSAR	18	2.654	179	14,83
UJUNG PANDANG	19	6.076	370	16,42
WAJO	6	1.519	72	21,10
BONTOALA	13	2.253	128	17,60
UJUNG TANAH	11	3.143	132	23,81
KEP. SANGKARRANG	—	—	—	—
TALLO	15	4.478	243	19,54
PANAKKUKANG	18	4.213	212	19,87
MANGGALA	16	7.026	357	19,68
BIRINGKANAYA	24	9.817	551	17,82
TAMALANREA	13	4.479	254	17,63
KOTA MAKASSAR	204	65.476	3.580	18,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah sekolah pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Makassar yang di rinci berdasarkan Kecamatan adalah sebanyak 204 sekolah, 65.476 murid dan 3.580 guru. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas Kota Makassar pada tahu 2017 dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Akhir Menurut Kecamatan di Kota Makassar

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
MARISO	5	2.184	133	16,42
MAMAJANG	11	4.028	237	17,00
TAMALATE	9	4.006	226	17,73
RAPPOCINI	16	2.312	174	13,29
MAKASSAR	10	1.013	102	9,93
UJUNG PANDANG	11	3.854	240	16,06
WAJO	4	734	47	15,62
BONTOALA	7	1.800	117	15,38
UJUNG TANAH	5	1.772	102	17,37
TALLO	4	1.353	82	16,50
KEP. SANGKARRANG	—	—	—	—
PANAKKUKANG	12	2.818	178	15,83
MANGGALA	13	4.952	308	16,08
BIRINGKANAYA	10	4.333	271	15,99
TAMALANREA	9	3.307	199	16,62
KOTA MAKASSAR	126	38.466	2.416	15,92

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat di katakan bahwa jumlah sekolah pada Sekolah Menengah Atas di Kota Makassar yang dirinci berdasarkan Kecamatan adalah sebanyak 126 sekolah, 38.466 murid dan 2.416 guru.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Gambaran umum responden ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari pengusaha buah yang terpilih menjadi responden. Penggolongan responden didasarkan pada jenis kelamin responden, usia responden, dan penghasilan responden. Kuesioner yang telah diisi sebanyak 43 responden kemudian dikompilasikan dan diolah menjadi data penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha buah lengkap sesuai dengan jumlah responden sehingga dapat diolah lebih lanjut.

Penyajian data karakteristik responden bertujuan untuk mengenal ciri-ciri khusus yang dimiliki responden sehingga memudahkan penulis untuk menganalisis, maka karakteristik responden dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	26	60,5%
2.	Perempuan	17	39,5%
	Total	43	100%

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 43 responden, maka responden terbanyak adalah yang berjenis kelamin laki laki yaitu 60,5% atau sebanyak 26 orang, responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu 39,5% atau sebanyak 17 Orang. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha buah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagian besar adalah laki-laki.

b. Responden Menurut Usia

Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun mati, semisal u,ur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir waktu umur itu dihitung.

Karakteristik responden menurut usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20 – 30 Tahun	9	20,9%
2.	31 – 40 Tahun	14	32,6%
3.	41 – 50 Tahun	11	25,6%
4.	> 50 Tahun	9	20,9%
	Total	43	100%

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 43 responden maka umur responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah antara 31-40 tahun yaitu 32,6% atau sebanyak 14 orang, responden yang berusia antara 41 – 50 tahun 25,6% atau sebanyak 11 orang, responden yang memiliki usia 20-30 dan >50 tahun yaitu 20,9% atau sebanyak 9 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia pengusaha buah adalah 31 – 40.

c. Responden Menurut Penghasilan

Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia.

Karakteristik responden menurut penghasilan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Responden Menurut Penghasilan

No	Penghasilan	Jumlah	Persentase
1.	Rp 1.600.000 – Rp 2.500.000	9	20,9%
2.	Rp 2.600.000 – Rp 3.500.000	14	32,6%
3.	Rp 3.600.000 – Rp 4.500.000	11	25,6%
4.	>Rp 4.500.000	9	20,9%
	Total	43	100%

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 43 responden yang telah diteliti maka yang banyak adalah responden yang memiliki penghasilan sebesar Rp 2.600.000 – 3.500.000 yaitu, 32,6% atau sebanyak 14 orang, responden yang memiliki penghasilan Rp 3.600.000 – Rp 4.500.000 yaitu, % 25,6% atau sebanyak 11 orang, responden yang memiliki penghasilan Rp 1.600.000 – Rp 2.500.000 atau sebanyak 9 orang dan > Rp 4.500.000 adalah sebanyak 9 orang atau 20,9%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penghasilan pengusaha buah adalah Rp 2.600.000 – Rp 3.500.000.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 orang responden melalui kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor sebagai mana pada lampiran sebagai berikut:

a. Modal Usaha (X_1)

Modal usaha adalah dana yang diperlukan untuk membuat sebuah usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai Modal Usaha

No	Item	Jumlah Responden										skor	Rat a- rata
		STS		TS		KS		S		SS			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	X1.1	0	0	5	11,6	0	0	20	46,5	18	41,9	185	4,30
2.	X1.2	0	0	5	11,6	0	0	23	53,5	15	34,9	182	4,23
3.	X1.3	0	0	5	11,6	0	0	19	44,2	19	44,2	186	4,32
4.	X1.4	0	0	6	14,0	1	2,3	20	46,5	16	37,2	180	4,18
Rata – rata												733	17,0 4

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Dari tabel 4.10 di atas tanggapan responden mengenai modal usaha maka rata-rata responden memberikan jawaban sangat setuju dan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan ketiga yang menunjukkan nilai rata-rata dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan keempat yang menunjukkan nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya.

b. Tenaga Kerja (X_2)

Tenaga kerja adalah merupakan penduduk yang berada pada usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2

disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai Tenaga Kerja

No	Item	Jumlah Responden										Skor	Rata-rata
		STS		TS		KS		S		SS			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	X2.1	0	0	5	11,6	1	2,3	18	41,9	19	44,2	184	4,27
2.	X2.2	0	0	5	11,6	1	2,3	20	46,5	17	39,5	182	4,23
3.	X2.3	0	0	9	20,9	0	0	17	39,5	17	39,5	180	4,18
Rata – rata												546	12,6

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Dari tabel 4.11 di atas tanggapan responden mengenai tenaga kerja maka rata-rata responden memberikan jawaban sangat setuju dan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan pertama yang menunjukkan nilai rata-rata 4,27 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga yang menunjukkan nilai rata-rata 4,18. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang dipekerjakan berusia 21 – 30 tahun.

c. Pendidikan (X_3)

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai Pendidikan

No	Item	Jumlah Responden										skor	Rata-rata
		STS		TS		KS		S		SS			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	X3.1	0	0	6	14,0	0	0	19	44,2	18	41,9	184	4,27
2.	X3.2	1	2,3	7	16,3	1	2,3	17	39,5	17	39,5	177	4,11
3.	X3.3	0	0	7	14,0	1	2,3	17	39,5	18	41,9	181	4,20
Rata – rata												542	12,6

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Dari tabel 4.12 di atas tanggapan responden mengenai pendidikan maka rata-rata responden memberikan jawaban setuju dan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan pertama yang menunjukkan nilai rata-rata 4,27% dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan kedua yang menunjukkan nilai rata-rata 4,11%. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan terakhir pengusaha buah adalah SMA.

d. Pendapatan Pengusaha Buah (Y)

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktifitasnya, kebanyakan dari penjualan produk barang atau jasa kepada pelanggan.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Mengenai Pengusaha Buah

No	Item	Jumlah Responden										Skor	Rata – rata
		STS		TS		KS		S		SS			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1.	Y1.1	0	0	5	11,6	0	0	18	41,9	20	46,5	187	4,34
2.	Y1.2	0	0	2	4,7	1	2,3	18	41,9	22	51,2	190	4,41
3.	Y1.3	0	0	7	16,3	0	0	17	39,5	19	44,2	184	4,27
	Jumlah											561	13,04

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Dari tabel 4.13 di atas tanggapan responden mengenai pendapatan pengusaha buah, maka rata-rata responden memberikan jawaban sangat setuju dan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan kedua yang menunjukkan nilai rata-rata 4,41% dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga yang menunjukkan nilai rata-rata 4,27%. Hal ini mengindikasikan bahwa beban biaya tidak mempengaruhi pendapatan pengusaha buah.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan jawaban responden dalam kuisioner dimana dalam pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan item pernyataan dengan total skor. Suatu item kuisioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Pengujian validitas dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas

Variabel	Keterangan	r hitung	r tabel	Hasil
X_1	X1.1	0,922	0,300	valid
	X1.2	0,915	0,300	valid
	X1.3	0,941	0,300	valid
	X1.4	0,803	0,300	valid
X_2	X2.1	0,937	0,300	valid
	X2.2	0,917	0,300	valid
	X2.3	0,922	0,300	valid
X_3	X3.1	0,905	0,300	valid
	X3.2	0,853	0,300	valid
	X3.3	0,871	0,300	valid
Y	Y.1	0,835	0,300	valid
	Y.2	0,856	0,300	valid
	Y.3	0,855	0,300	valid

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Hasil pengamatan r tabel didapatkan nilai dari sampel (N)= 43 sebesar 0,300 sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel modal usaha (X_1) yang terdiri

dari $X_{1.1}, X_{1.2}, X_{1.3}, X_{1.4}$ variabel tenaga kerja (X_2) yang terdiri dari $X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3}, X_{2.4}$ dan pendidikan (X_3) yang terdiri dari $X_{3.1}, X_{3.2}, X_{3.3}$ semuanya menghasilkan nilai r hitung $> r$ tabel, selain itu variabel pendapatan pengusaha buah (Y) yang terdiri dari Y_1, Y_2, Y_3 semuanya menghasilkan nilai r hitung $> r$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menguji akurasi dan ketepatan dari pengukuran instrumen reliabel bisa menggunakan *Cronbach Alpha* 0,60 Jika reliabilitas kurang dari 0,60 kurang baik sedangkan 0,70 dapat diterima dan di atas 0,80 adalah baik. Pengujian reliabilitas dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
.913	4	Reliabel

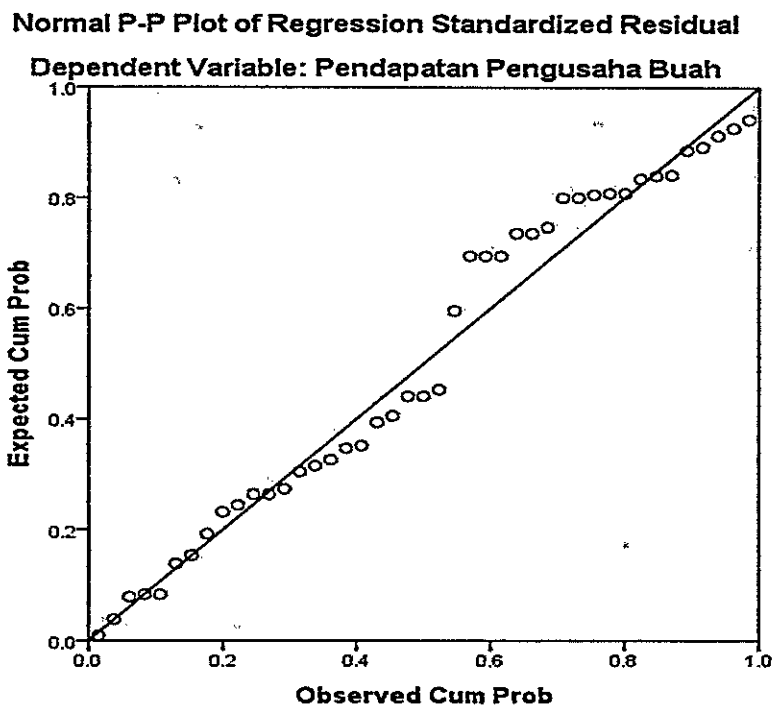
Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Jadi dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel dari kuesioner adalah *reliabel* (dapat diandalkan) sehingga item pada masing – masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Seperti gambar di bawah ini:

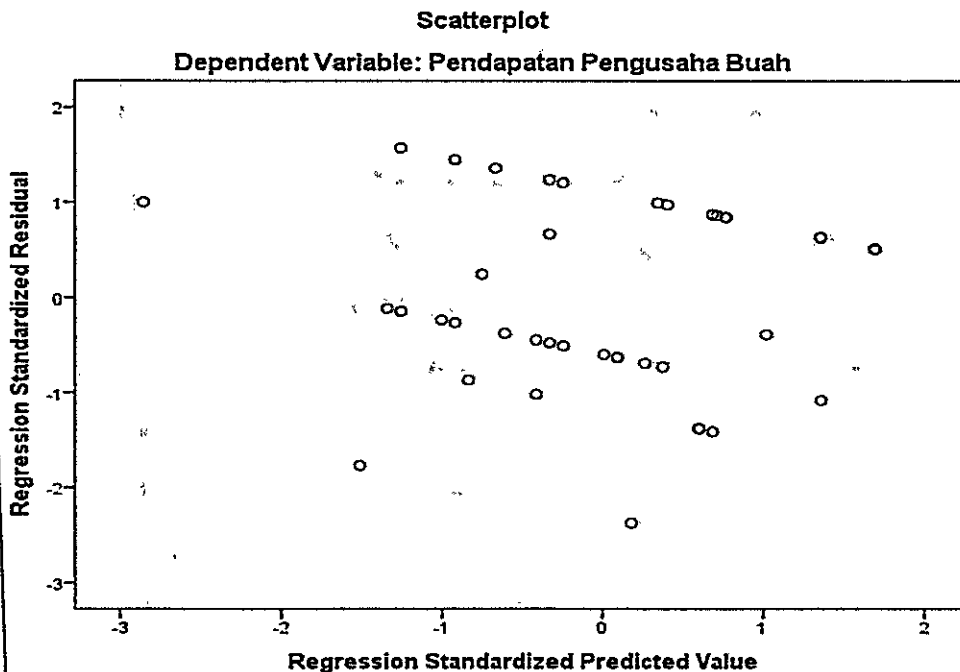


Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas *normal probability plot*, menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi migrasi berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji Mengenai sama atau tidak varians dari residual dan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedisitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas hasil *output* gambar *scatterplot*, didapat titik menyebar dibawah serta diatas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas memulai besaran

koefisien kolerasi (r). Multikolinieritas terjadi jika koefisien kolerasi antara variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien kolerasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Dengan cara lain untuk menentukan multikolinieritas yaitu dengan:

- 1) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a).
- 2) Nilai *variance inflations factor* adalah factor inflasi penyimpangan kuadrat.

Seperti tabel *output* di bawah ini:

Tabel 4.16
Uji multikolinieritas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Usaha	.980	1,098
Tenaga Kerja	.980	1,098
Pendidikan	.980	1,098

a. Dependent variable: Pendapatan Pengusaha Buah

Sumber: Data Diolah dari SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.16 analisis output diatas dengan menggunakan besaran *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan *alpha* atau *tolerance*= 10% atau 0,10 maka VIF= 10. Dari hasil output VIF hitung dari ketiga variabel= 1,098 < VIF= 10 dan semua *tolerance* variabel bebas 0,980= 98% diatas 10% dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat beli, adapun hasil regresi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,368	2,767		3,385	,002
	Modal Usaha	-,144	,107	-,207	-1,345	,186
	Tenaga Kerja	,207	,118	,260	1,757	,087
	Pendidikan	,284	,129	,339	2,202	,034

a. Dependent Variable: Pendapatan Pengusaha Buah
Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Pada tabel di atas yakni hasil olahan data regresi dengan menggunakan program SPSS maka persamaan regresi dapat disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 9,368 - 0,144 x_1 + 0,207 x_2 + 0,284 x_3 + e$$

Dimana :

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel 4.17 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 9,368 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (modal usaha, tenaga kerja, tingkat pendidikan) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y adalah sebesar 9,368.

- b. Modal usaha (X_1) sebesar -0,144 berarti setiap perubahan sebesar 1% maka pendapatan usaha akan mengalami perubahan sebesar - 0,144%
- c. Tenaga kerja (X_2) sebesar 0,207 berarti setiap perubahan sebesar 1% maka pendapatan usaha akan mengalami perubahan sebesar 0,207%
- d. Pendidikan (X_3) sebesar 0,284 berarti setiap perubahan sebesar 1% maka pendapatan usaha akan mengalami perubahan sebesar 0,284%

5. Uji Statistik

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan variabel bebas terhadap variabel terikatnya dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 23.0 *for windows* didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4. 18
Hasil Olah Data Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1.	.174 ^a	2,730	3	39	.057

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1
Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Hasil determinasi diperoleh koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,174 berarti bahwa 17,4% variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y) atau dengan kata lain, variabel bebas (X) terhadap naik turunnya Minat Beli (Y) adalah 17,4 sedangkan sisanya 82,6

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,377	3	7,126	2,730	,057 ^b
	Residual	101,786	39	2,610		
	Total	123,163	42			

a. Dependent Variable: y1

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($2,730 < 2,850$) dengan signifikan sebesar 0,057. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh simultan terhadap variabel dependen yaitu modal usaha, tenaga kerja dan pendidikan.

c. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini hipotesis 1 samapai dengan hipotesis 2 diuji menggunakan uji t. Pada uji t dilakukan dengan cara berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis yang diajukan (H_0) diterima atau dikatakan tidak ada pengaruh. Sedangkan jika t hitung lebuah besar dari t tabel maka hipotesis yg diajukan (H_0) ditolak dan menerima hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,368	2,767		3,385	,002
	Modal Usaha	-,144	,107	-,207	-1,345	,186
	Tenaga Kerja	,207	,118	,260	1,657	,087
	Pendidikan	,284	,129	,339	2,202	,034

Sumber: Data Diolah dari SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh modal usaha (X_1) terhadap pendapatan pengusaha buah (Y)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat besarnya nilai t hitung sebesar -1,345 sedangkan besarnya t tabel pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas ($43-3-1=39$) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,056. Karena nilai t tabel lebih besar dari t hitung ($1,685>-$

1,345 dengan signifikan sebesar 0,186 lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$) dan koefisien variabel X_1 sebesar -0,144 maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

2. Pengaruh tenaga kerja (X_2) terhadap pendapatan pengusaha buah (Y)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat besarnya nilai t hitung sebesar 1,657 sedangkan besar t tabel pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas ($43-3-1=39$) maka diperoleh nilai tabel sebesar 1,685. Karena nilai t tabel lebih besar dari t hitung ($1,685 > 1,657$) dengan signifikan sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05 ($0,087 > 0,05$) dan koefisien sebesar 0,207 maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah.

3. Pengaruh tingkat pendidikan (X_3) terhadap pendapatan pengusaha buah (Y)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat besarnya nilai t hitung sebesar 2,202, sedangkan besarnya t tabel pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas ($43-3-1=39$) maka diperoleh nilai tabel sebesar 2,202, karena nilai t tabel lebih kecil dari t hitung ($1,685 < 2,202$) dengan signifikan sebesar 0,034 lebih besar dari 0,05 ($0,034 < 0,05$) dan koefisien variabel X_3 0,284 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

C. Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian adalah:

1. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Modal usaha berpengaruh berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,345 < 1,685$) dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$) dan koefisien variabelnya sebesar -0,144 dikarenakan pendapatan pengusaha buah dapat ditingkatkan apabila didukung dengan modal usaha. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan yang maksimal.

Berdasarkan hasil analisis diatas, berjalan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Endi Rusmanhadi Pratama Suradi (2013:23) yang berjudul "Analisis Faktor Modal Usaha Terhadap Pendapatan Sektor Informal di Jalan Jawa Kabupaten Jember". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel tingkat pendidikan, variabel jumlah jam kerja, variabel modal sendiri, variabel pemanfaatan modal, dan variabel modal pinjaman terhadap

Pendapatan Usaha Tani di Jalan Jawa Kabupaten Jember. Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode *explanatory* dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil yang diperoleh adalah variabel modal sendiri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha tani.

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,657 < 1,685$) dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,87 > 0,05$) dan koefisien variabelnya sebesar 0,207 dikarenakan pendapatan pengusaha buah dapat ditingkatkan apabila didukung dengan tenaga kerja yang berkualitas. Tenaga kerja merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Suatu usaha akan membutuhkan tenaga kerja secara terus menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan yang maksimal.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas, hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Anggiat Sinaga (2013:45) yang berjudul "Analisis Tenaga kerja Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Tenaga kerja di Kota Medan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi modal usaha, upah tenaga kerja dan tingkat pendidikan pada sektor informal di Kota

Medan, mengetahui bagaimana secara parsial pengaruh modal, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan, permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di kota Medan, mengetahui bagaimana secara serentak pengaruh modal kerja, upah, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha tenaga kerja informal terhadap permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di kota Medan. Dimana pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah modal usaha, tenaga kerja, pendidikan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan Eviews Kesimpulan yang diperoleh adalah variabel modal (X_1), tenaga kerja (X_2), dan Pendidikan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permasalahan pendapatan (Y).

3. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,202 < 1,685$) dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,034 > 0,05$) dan koefisien variabelnya sebesar 0,284 berarti dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pendapatan pengusaha, demikian sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan akan semakin rendah pendapatan pengusaha buah. Karena dari tingkat pendidikan yang tinggi, maka ilmu atau pengalaman yang didapat juga tinggi, demikian pula sebaliknya tingkat pendidikan yang rendah maka ilmu atau pengalaman yang didapat juga rendah, sehingga dari

pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kesuksesan seseorang didalam mengelola dan menjalankan usahanya dapat dilihat dari latar belakang tingkat pendidikannya.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Wauran (2012:1) yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Sektor Pendidikan Perkotaan di Kota Manado". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemecahan masalah dalam menentukan instrumen yang tepat untuk pemberdayaan pedagang keliling pada usaha *micro banking*. Dimana pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah umur, status perkawinan, status pendidikan, asal daerah, kepemilikan tinggal responden, jenis usaha responden, modal harian, modal untuk peralatan dagang. Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah pendidikan berpengaruh positif dan signifikan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Anggiat Sinaga (2013:47) bahwa modal usaha, upah tenaga kerja dan tingkat pendidikan pada sektor informal di Kota Medan, mengetahui bagaimana secara parsial pengaruh modal kerja, upah dan tingkat pendidikan tenaga kerja informal terhadap permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di kota Medan, mengetahui bagaimana secara serentak pengaruh modal kerja, upah dan tingkat pendidikan tenaga kerja informal terhadap permasalahan tenaga kerja pada sektor informal di Kota Medan. Dimana pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah modal usaha, tenaga kerja dan tingkat pendidikan tenaga kerja sektor

informal. Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan Eviews 4.1. Kesimpulan yang diperoleh adalah variabel modal usaha (X_1), Upah Tenaga Kerja (X_2) dan Tingkat Pendidikan (X_3) berpengaruh terhadap permasalahan pendapatan Pengusaha (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha buah di Kecamatan Rappocini Kota Makassar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal usaha (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah (Y) di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,345 < 1,685$) dengan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,186 > 0,05$) dan koefisien variabelnya sebesar $-0,144$.
2. Tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah (Y) di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,657 < 1,685$) dengan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,87 > 0,05$) dan koefisien variabelnya sebesar $0,207$.
3. Tingkat pendidikan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha buah (Y) di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,202 < 1,685$) dengan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,034 > 0,05$) dan koefisien variabelnya sebesar $0,284$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran dan masukan kepada semua pihak sebagai berikut :

1. Pengusaha buah harus selalu melakukan inovasi dan kreasi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya agar dapat bersaing di tahun-tahun mendatang dengan adanya manajemen yang baik dalam pelaksanaan usaha.
2. Diharapkan untuk penulis selanjutnya lebih memperluas lokasi penelitian bukan lagi di Kecamatan Rappocini tapi bisa ambil semua kecamatan yang ada di Kota Makassar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektifitas proses pembelajaran agar hasil hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2008. *Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan dan Perdagangan, Cet . ke-6*, Pradya Paramita, Jakarta, Graha Ilmu. 3
- Anggiat Sinaga, 2013. *Analisis Tenaga kerja Sektor Informal*. Medan, Universitas Negeri Medan.
- Arfida, 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- A Samuelson. Paul & William D Nordhaus, 1997. *Mikro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Boediono. 2009. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Dewanti, Retno. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Endang Hariningsih, dan Rintar Agus Simatupang, 2008. Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang. *Yogyakarta. Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 4, No. 2, 2008*.
- Endi Rusmanhadi Pratama Suradi, 2013. *Analisis Differensial*. Kabupaten Jember. Universitas Diponegoro.
- Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press
- Herlianto, 2012. *Pedagang Kaki Lima*. <http://Mujiibsite.Wordpers.com/>.
- Kasmir, 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Keith Hart, 2008. Informal economy. in Ghana. *Journal of Modern African Studies* 11, 61–89.
- Mankiw, N. Gregory, 2008. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, 2011. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahardja dan Manurung, 2009. *Teori Ekonomi Mikro. Suatu Pengantar. Edisi ketiga*. Jakarta: LP FE UI.
- Sethuraman, S. V. 2010. *Sektor Informal di Negara Sedang Berkembang. Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota. (C. Manning & T. N. Effendi)*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Soekartawi, 2009. *Analisis Usaha tani*. UI Press.Jakarta

Sukirno, Sadono. 2012. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____, 2008. *Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas*. Jakarta: Rajawali Press

Samuelson, Nordhaus. 2009. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sutanto, 2011. *Kewirausahaan*. Surabaya: Ghalia Indonesia

Tambunan, Tulus, T.H. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wauran. 2012. *Strategi Pemberdayaan Sektor Informal*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Zimmerer, Thomas W. Dan Norman M. Scarborough. 2010. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

L A M P I R A N

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070/463 /PD. PSR/VII/2019

Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor: 070/2296-II/BKBP/VII/2019 tertanggal 13 September 2019 perihal Izin Penelitian yang ditujukan kepada Direksi PD Pasar Makassar, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **THAMRIN MENSA, ST.,MM**
Jabatan : Direktur Umum
PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **A. FAISAL ANSHARI**
Nim/Jurusan : 10571 02273 15 / Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **" ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PENGUSAHA BUAH DI KOTA
MAKASSAR (STUDI KASUS KECAMATAN
RAPPOCINI) "**

Diberikan izin untuk meneliti dalam lingkup PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar khususnya di Unit Pasar Darurat B dan Pasar PKL D mulai tanggal 13 September s/d 13 Oktober 2019

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, September 2019

Direksi

PD. Pasar Makassar Raya

KANTOR PUSAT
THAMRIN MENSA, ST.,MM
Direktur Umum

Tembusan :

1. Ketua Badan Pengawas PD. Pasar Makassar Raya di Makassar.
2. Direktur Utama PD. Pasar Makassar Raya di Makassar
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar di Makassar.
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
5. Kepala Unit Pasar Darurat B di Makassar.
6. Kepala Unit Pasar PKL D di Makassar.
7. Mahasiswa yang bersangkutan.
8. Arsip.

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1
1	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	12
2	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	15
3	4	4	4	5	4	17	3	4	3	9	5	5	5	15	4	4	12
4	4	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	15
5	5	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	12
6	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	15
7	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	12
8	5	5	5	5	5	20	5	5	5	15	3	3	3	9	4	4	12
9	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	15
10	5	5	5	5	5	20	3	4	3	9	4	2	3	9	3	5	13
11	5	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	12
12	4	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	15
13	4	5	5	5	5	19	4	4	4	12	4	4	4	12	5	3	13
14	4	4	4	4	4	16	5	5	5	15	3	3	3	9	4	5	14
15	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	12
16	4	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	15
17	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	3	9	5	5	15
18	5	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	2	12	4	4	12
19	5	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	15
20	4	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	12
21	3	3	3	3	3	12	5	5	5	15	5	1	5	11	5	3	13
22	5	5	5	5	4	19	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	12
23	5	4	5	5	5	19	5	5	5	15	4	4	4	12	3	3	9
24	4	5	5	4	5	17	3	3	3	9	5	5	5	15	5	5	15
25	5	5	5	5	2	17	4	4	4	12	5	5	5	15	5	2	11
26	4	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	4	12	4	3	11
27	4	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	15
28	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	12
29	3	3	3	3	3	12	5	5	5	15	3	3	3	9	5	5	15
30	5	4	5	5	3	17	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	11
31	5	4	4	4	4	17	4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	11
32	3	3	3	3	3	12	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	15
33	5	4	5	5	4	18	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	12
34	4	4	4	4	5	17	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	12
35	3	3	3	3	3	12	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	15
36	5	4	5	5	5	19	4	2	3	9	5	5	5	15	5	5	15
37	5	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	15
38	5	5	5	5	5	20	2	4	3	9	5	5	5	15	4	3	11
39	4	4	4	4	4	16	5	5	5	14	4	4	4	12	4	4	12
40	5	5	5	5	5	20	5	3	3	13	5	5	5	15	5	5	15
41	3	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	9
42	5	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	15
43	5	5	5	5	5	20	5	5	3	13	4	4	4	12	4	4	12

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGUSAHA
BUAH DI KOTA MAKASSAR (studi kasus kecamatan rappocini)**

Yth.

Pengusaha Buah di Kecamatan Rappocini

Di Tempat.

Dengan Hormat, Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya:

Nama : A. Faisal Anshari

Stb. : 105710227315

Prodi : Ekonomi Pembangunan

JudulSkripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PENGUSAHA BUAH DI KOTA MAKASSAR (studi kasus kecamatan rappocini)**

Bermaksud melakukan penelitian dengan menggali informasi dari pedagang buah di Kecamatan Rappocini. Saya mohon dengan hormat kepada Bapak/ibu/saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner yang terlampir berikut . Kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan studi. Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban Bapak/ibu/saudara/i.

Atas kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini kami mengucapkan terimakasih.

Peneliti,

A. Faisal Anshari

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

2. Usia

☐ < 20 Tahun ☐ 41 – 50 Tahun

☐ 20 - 30 Tahun ☐ > 50 Tahun

☐ 31 – 40 Tahun

3. Pekerjaan

☐ Mahasiswa ☐ Wiraswata

☐ PNS ☐ Lainnya

4. Penghasilan

☐ <Rp. 1.500.000 ☐ Rp. 3.600.000 – Rp. 4.500.000

☐ Rp. 1.600.000 – Rp. 2.500.00 ☐ >Rp. 4.500.000

☐ Rp. 2.600.000 – Rp. 3.500.000

II. PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan memberitanda *checkmark* ($\surd$) pada kolom yang sesuai penilaian Anda.

Tidak ada jawaban benar atau salah. Pemilihan kolom mencerminkan penilaian Anda dengan kriteria sebagai berikut.

III. KETERANGAN

SS : Sangat setuju (5)

STS : Sangat tidak setuju (1)

S : Setuju (4)

TS : Tidak setuju (3)

KS: Kurang setuju (2)

MODAL USAHA (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Modal usaha saya dari modal pribadi					
2.	Modal usaha saya dari modal pinjaman					
3.	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
4.	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap.					

TENAGA KERJA (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Tenaga kerja yang saya pekerjakan berusia 21-30 tahun					
2.	Tenaga kerja yang berusia >50 bukan usia kerja					
3.	Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur saya menggunakan anggota keluarga maupun tetangga saya					

PENDIDIKAN (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Pendidikan terakhir SMA					
2.	Apakah tenaga kerja di lihat dari persentase kelulusan sekolah					
3.	Saya tidak menggunakan karyawan buta aksara					

PENDAPATAN PENGUSAHA BUAH (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Jumlah penghasilan > Rp 1.500.000					
2.	Apakah beban biaya tidak mempengaruhi pendapatan pengusaha buah					
3.	Apakah ada pekerjaan sampingan dan mempengaruhi pendapatan usaha					

DATA FREKUENSI KUESIONER

KARAKTERISTIK RESPONDEN

JENIS_KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI-LAKI	26	60,5	60,5	60,5
Valid PEREMPUAN	17	39,5	39,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-30	9	20,9	20,9	20,9
31-40	14	32,6	32,6	53,5
Valid 41-50	11	25,6	25,6	79,1
>50	9	20,9	20,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

PENGHASILAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.600.000-2.500.000	9	20,9	20,9	20,9
2.600.000-3.500.000	14	32,6	32,6	53,5
Valid 3.600.000-4.500.000	11	25,6	25,6	79,1
>4.500.000	9	20,9	20,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

DATA FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

MODAL USAHA (X₁)

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	11,6	11,6	11,6
S	20	46,5	46,5	58,1
SS	18	41,9	41,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	11,6	11,6	11,6
S	23	53,5	53,5	65,1
SS	15	34,9	34,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	11,6	11,6	11,6
S	19	44,2	44,2	55,8
SS	19	44,2	44,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,3	2,3	2,3
TS	6	14,0	14,0	16,3
Valid S	20	46,5	46,5	62,8
SS	16	37,2	37,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

TENAGA KERJA (X₂)

x2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,3	2,3	2,3
TS	5	11,6	11,6	14,0
Valid S	18	41,9	41,9	55,8
SS	19	44,2	44,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

x2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,3	2,3	2,3
TS	5	11,6	11,6	14,0
Valid S	20	46,5	46,5	60,5
SS	17	39,5	39,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

x2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	20,9	20,9	20,9
S	17	39,5	39,5	60,5
SS	17	39,5	39,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

PENDIDIKAN (X₃)

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	14,0	14,0	14,0
S	19	44,2	44,2	58,1
SS	18	41,9	41,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2,3	2,3	2,3
KS	1	2,3	2,3	4,7
TS	7	16,3	16,3	20,9
S	17	39,5	39,5	60,5
SS	17	39,5	39,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,3	2,3	2,3
TS	7	16,3	16,3	18,6
Valid S	17	39,5	39,5	58,1
SS	18	41,9	41,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

PENDAPATAN PENGUSAHA BUAH (Y)**Y1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	5	11,6	11,6	11,6
S	18	41,9	41,9	53,5
Valid SS	20	46,5	46,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2,3	2,3	2,3
TS	2	4,7	4,7	7,0
Valid S	18	41,9	41,9	48,8
SS	22	51,2	51,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	16,3	16,3	16,3
S	17	39,5	39,5	55,8
SS	19	44,2	44,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

UJI VALIDITAS

MODAL USAHA X₁

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	,816**	,923**	,582**	,922**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	43	43	43	43	43
x1.2	Pearson Correlation	,816**	1	,849**	,631**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	43	43	43	43	43
x1.3	Pearson Correlation	,923**	,849**	1	,614**	,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	43	43	43	43	43
x1.4	Pearson Correlation	,582**	,631**	,614**	1	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	43	43	43	43	43
x1	Pearson Correlation	,922**	,915**	,941**	,803**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TENAGA KERJA X₂

		Correlations			
		x2.1	x2.2	x2.3	x2
x2.1	Pearson Correlation	1	,795**	,804**	,937**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	43	43	43	43
x2.2	Pearson Correlation	,795**	1	,753**	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	43	43	43	43
x2.3	Pearson Correlation	,804**	,753**	1	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	43	43	43	43
x2	Pearson Correlation	,937**	,917**	,922**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PENDIDIKAN X₃

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3
x3.1	Pearson Correlation	1	,642**	,781**	,905**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	43	43	43	43
x3.2	Pearson Correlation	,642**	1	,539**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	43	43	43	43
x3.3	Pearson Correlation	,781**	,539**	1	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	43	43	43	43
x3	Pearson Correlation	,905**	,853**	,871**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PENDAPATAN PENGUSAHA BUAH (Y)

Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	y
y1.1	Pearson Correlation	1	,583**	,558**	,835**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	43	43	43	43
y1.2	Pearson Correlation	,583**	1	,603**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	43	43	43	43
y1.3	Pearson Correlation	,558**	,603**	1	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	43	43	43	43
y	Pearson Correlation	,835**	,856**	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

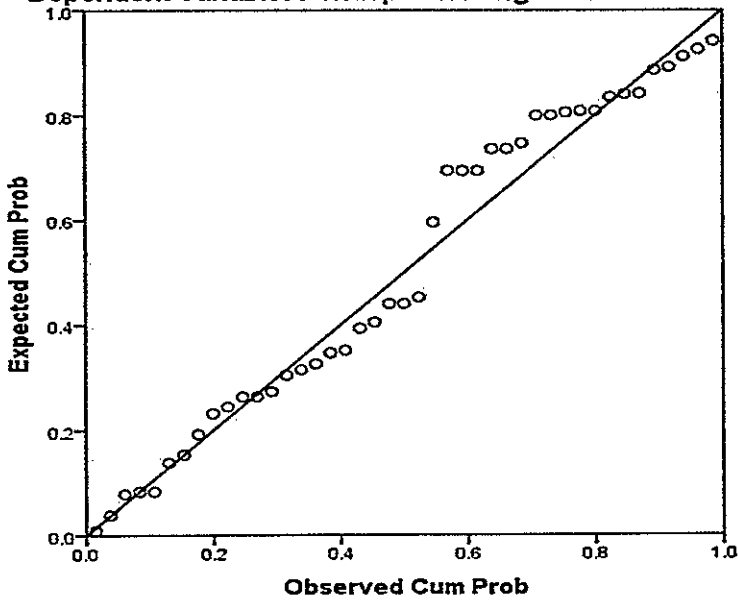
UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	4

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

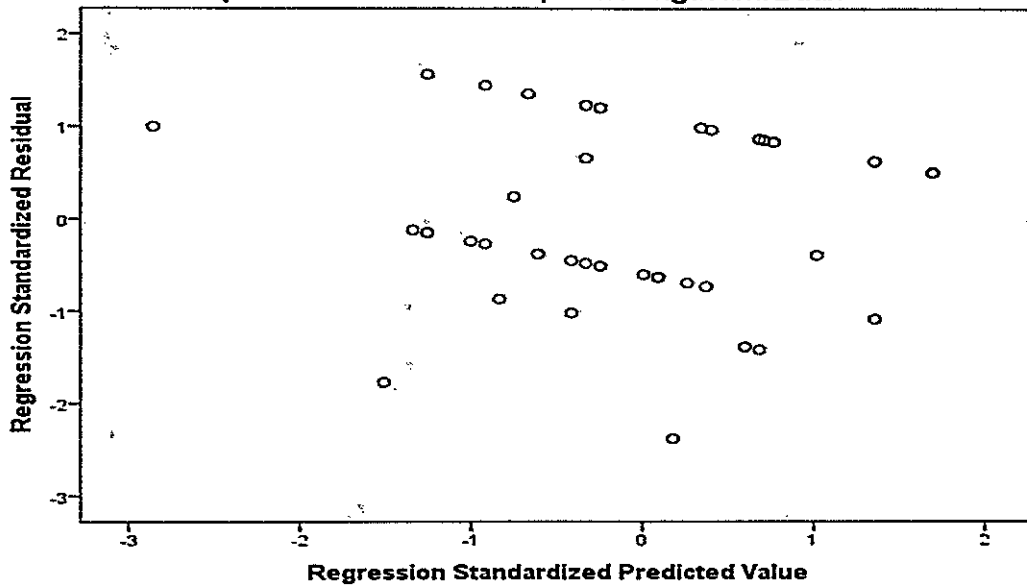
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Pendapatan Pengusaha Buah



UJI HETEROSKEDESITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan Pengusaha Buah



Uji multikolinieritas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Usaha	.980	1,098
Tenaga Kerja	.980	1,098
Pendidikan	.980	1,098

a. Dependent variable: Pendapatan Pengusaha Buah

UJI REGRESI BERGANDA

R SQUARE (R²)

Model Summary

del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
	,417 ^a	,174	,110	1,616	,174	2,730	3	39	,057

Predictors: (Constant), x3, x2, x1

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,368	2,767		3,385	,002
1 x1	-,144	,107	-,207	-1,345	,186
x2	,207	,118	,260	1,657	,087
x3	,284	,129	,339	2,202	,034

a. Dependent Variable: y1

REGRESI LINEAR BERGANDA

UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21,377	3	7,126	2,730	,057 ^b
Residual	101,786	39	2,610		
Total	123,163	42			

- a. Dependent Variable: y1
- b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

BIOGRAFI PENULIS



A. Faisal Anshari yang lebih dikenal dengan panggilan lcal lahir pada tanggal 01 Desember 1997 dari pasangan suami istri Bapak Amrul dan Ibu Nuraini, peneliti merupakan anak Pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Jipang Raya Perumahan Villamegasari ,

No.Hp 085298052417 pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu SDN 64 Balombessi lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 5 Bulukumba lulus pada tahun 2012, setelah lulus peneliti melanjutkan kembali di SMA Negeri 2 Bulukumba dan lulus pada tahun 2015, setelah selesai menyelesaikan masa sekolahnya peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi dan mengikuti Program Sarjana S1 jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2015 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan Skripsi peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Pembangunan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar.